BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variable dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

   a. Variable Y : *Successful Aging*

   b. Variable X : Optimisme

2. Definisi Operasional Variable

   Dalam Penelitian ini akan dikemukakan definisi operasional sebagai batasan mengenai persepsi terhadap optimisme dan *successful aging.* Berikut penjelasannya:

   a. Successful Aging

   Successful aging bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, yang tercegah dari berbagai penyakit serta memiliki fungsi kognitif yang baik, seperti berfikir, kemampuan dalam pemecahan masalah, keinginan belajar, seta kemampuan merencanakan dan melakukan evaluasi sehingga memungkinkan lansia bisa menikmati masa tua dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas serta tetap berperan aktif dalam kegiatan sosial. *Successful aging* diukur menggunakan skala *successful aging.* Skala *successful aging* disusun berdasarkan aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikemukakan oleh Weiner (2003), antara lain *functional well, psychological well-being, selection optimization compentation, primary and secondary control.*

b. Optimisme

Optimisme adalah sikap individu yang memiliki keyakinan akan terjadi hal-hal baik dimasa yang mendatang, bertanggung jawab penuh atas hidup, membangun cinta kasih dalam hidup, dan selalu berfikir positfi dan relistis. Optimisme akan diukur menggunakan skala optimisme. Skala optimisme disusun berdasarkan aspek yang telah diungkapkan oleh Seligman (2006), antara lain *permanence, pervasiveness,* dan *personalization.*

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sukmadinata (2013) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 341 lansia yang terinci sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
Data Penduduk Lansia Desa Becirongengor

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	61 – 70 tahu	86	123	209
2	>70 tahun	79	53	132
	Jumlah			341

Sumber Data : Sekretariat Desa Becirongengor Tahun 2017

Berdasarkan table 1 diperoleh penjelasan bahwa jumlah penduduk berusia 61-70 tahun sebanyak 209 orang, dan yang berusia diatas 70 tahun sebanyak 132 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Sukardi (2011) adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Syarat yang harus diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua, yaitu jumlah sampel harus mencukupi dan profil sampel harus mewakili. Menurut Arikunto (2006), pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan smapel penelitian tidak tunggal. Akan tetapi, pengambilan sampel biasanya menggunakan dua sampai tiga teknik yang digabungkan. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 58 lansia yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan terhadap lansia yang tinggal di Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidosrjo.

Berdasarkan buku Prosedur Penelitian oleh Arikunto (2010) menjelaskan bahwa syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri – ciri, sifat – sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri – ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar – benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri – ciri yang terdapat pada populasi.
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah lansia yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Laki-laki dan perempuan, untuk mengetahui tingkat successful aging dari masing-masing jenis kelamin.
b. Berumur 65-70 tahun dengan alasan lansia pada rentang usia tersebut masih bisa membaca dan menulis, sehingga peneliti tidak kesulitan untuk penggalian data.
c. Penduduk asli Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo supaya data yang diperoleh sesuai dengan sasaran peneliti.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Pemilihan skala didasarkan pada pernyataan Saifuddin Azwar (2012) bahwa data yang diungkap oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif-alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi berisi pertanyaan atau pernyataan yang secara tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, dengan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersangkutan, skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala *successful aging.*

1. Optimisme

Skala optimisme digunakan untuk mengetahui gambaran dan tingkat optimisme yang ada pada lansia. Skala optimisme disusun berdasarkan aspek yang telah dikemukakan oleh Seligman (2006), antara lain *permanence, pervasiveness, personalization.*Skala disusun dengan 4 jawaban yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Subjek diminta untuk memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan dirinya mengenai pernyataan yang disebutkan dalam skala. Pedoman pemberian skor pada pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Kriteria Skor Skala Optimisme

Respon	F	UF
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.
Blue Print Skala Optimisme

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Permanence (lama waktu)	5,6,7,18,23, 29	2,11,12,19, 24, 30	12
Pervasiveness (pengaruh)	3, 4, 13	8,20,21	6
Personalization (sumber)	1,9,10,22, 25,28	14,15, 16,17,26,27	12
Jumlah			30

2. Skala *Successful Aging*

Skala *successful aging* digunakan untuk mengetahui gambaran dan tingkat *successful aging* yang ada pada lansia. Skala *successful aging* disusun berdasarkan aspek yang telah dikemukakan oleh Weiner (2003), antara lain *functional well, psychological well-being, selection optimization compentation, primary and secondary control.*

Skala disusun dengan 4 jawaban yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Subjek diminta untuk memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan dirinya mengenai pernyataan yang disebutkan dalam skala. Pedoman pemberian skor pada pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.
Kriteria Skor Skala Successful Aging

Respon	F	UF
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Tabel 5.
Blue Print Skala *Successful Aging*

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Functional well	2, 3, 4, 7	1, 5, 6, 8	8
Psychologycal well-being	22, 23, 24, 27,29	21 ,25,, 28, 26,30	10
Selection, Optimization, competation	10, 11,12	9, 13, 14	6
Primary and secondary control	15,17,20	16,18,19	6
Jumlah			30

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukur yang bersangkutan. Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Item yang valid memiliki nilai validitas diatas 0.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Azwar, 2015). Validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat dari nilai corrected item-total correlation pada masing-masing item melalui output SPSS 16.00

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan pada dua jenis skala yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas skala optimism dan uji validitas skala *successful aging.* Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson.* Pada skala optimism, dari 30 item yang di uji cobakan, terdapat 27 item yang valid sedangkan 14 item yang lainnya tidak valid. Nomor item skala optimism yang tidak valid bias dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.
Blue Print Setelah Try Out Skala Optimisme

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Permanence (lama waktu)	5,6,7,1,23, 29	2,11,12,19, 24, 30	11
Pervasiveness (pengaruh)	3, 4, 13	8,21	5
Personalization (sumber)	1,9,10,22,28	14,15, 16,17,26,27	11
Jumlah			27

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 30 item skala optimism ada 27 item yang valid dengan kriteria angka valid > 0.3, yaitu item nomor 1, 2 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28. 29, 30. Item-item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk penelitian dari uji reliabilitas item yang valid pada skala optimisme.

Sedangkan pada skala successful aging, dari 60 item yang diuji cobakan, terdapat 28 item yang valid sedangkan 2 item lainnya tidak valid. No item yang valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7,
Blue Print Setelah Try Out Skala *Successful Aging*

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Functional well	2, 4, 7	1, 5, 6, 8	7
Psychologycal well-being	22, 23, 24, 27,29	21 ,25, 28, 26,30	10
Selection, Optimization, competation	10, 11,12	9, 13, 14	6
Primary and secondary control	17,20	16,18,19	5
Jumlah			28

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 30 item skala *successful aging* ada 28 item yang valid dengan kriteria angka valid > 0.3, yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28. 29, 30. Item-item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur untuk penelitian dari uji reliabilitas item yang valid pada skala *successful aging*.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2003), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana instrumen menghasilkan pengukuran yang relatif sama meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Data ini diperoleh dari satu kali pengujian. Berikut ini adalah tabel uji reliabilitas skala optimism dan *successful aging* :

a. Reliabilitas Skala Optimisme

Tabel 8.
Reliabilitas Tryout Optimisme

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	27

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memiliki nilai cronbach alpha > 0,361. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,361. Hal ini berarti ke 27 item tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas Skala *Successful Aging*

Tabel 9.
Reliabilitas Tryout Successful Aging

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memiliki nilai cronbach alpha > 0,361. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,361. Hal ini berarti ke 28 item tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *karl pearson.* Hal tersebut dikarenakan data yang digunakan adalah data parametrik. Teknik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yaitu variabel optimisme sebagai varibel bebas dan variabel *successful aging* sebagai varibel terikat (Muhid, 2012)

Beberapa hal yang harus dipenuhi ketika menggunakan analisis ini adalah, data dari kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio) dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Muhid 2012). Oleh sebab itu, sebelum melakukan uji analisis korelasi data yang perlu dilakukan adalah melakukan uji normalitas data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS f*or Windows* versi 16.00. Santoso (2002) mengatakan bahwa tujuan analisis korelasi ini adalah ingin mengetahui apakah diantar dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaiamana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika besarnya korelasi > 0,5 maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Ghozali, 2001).

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2012).

2. Uji Linieritas

   Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika p > 0.05 maka hubungannya linier, jika p < 0,05 maka hubungan tidak linier.

Kesimpulan dari uji normalitas adalah jika hasil uji normalitas data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan perhitungan statistika produk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moment, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan dengan uji non parametric (*Spearman-Rank*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id